



Wahid
13/7-85

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Kristen
Kelas: II (dua)
Semester: 3 dan 4
Program: III



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>2. Siswa dapat membedakan pandangan agama suku, kepercayaan kuno dan aliran-aliran tentang manusia melalui pengklasifikasinya dengan iman Kristen</p>	<p>2.1 MANUSIA MENURUT AGAMA SUKU, KEPERCAYAAN KUNO, DAN ALIRAN-ALIRAN</p>	<p>Manusia ditolak Tuhan karena dosanya : Kejadian 3 : 1 - 24 Kejadian 12 : 1 - 3</p> <p>Hidup manusia menurut Perjanjian Baru</p> <p>Manusia diselamatkan di dalam Yesus : Yohanes 3 : 16</p> <p>Manusia dituntut untuk percaya kepada Yesus : Matius 3 : 1 - 12 Lukas 7 : 1 - 10 Galatia 3 : 1 - 14 Efesus 2 : 1 - 10</p> <p>Manusia ditantang untuk mengalahkan tipu daya iblis</p> <p>Manusia hidup sesuai dengan kehendak Allah : Matius 22 : 37 - 40 Matius 11 : 25 - 30 Lukas 6 : 27 - 36 Efesus 4 : 17 - 32</p> <p>Faham manusia menurut : Animisme. Manusia percaya bahwa roh nenek moyang dapat mendatangkan keselamatan : I Yohanes 4 : 1 - 6</p>	II	3	8	Tanya jawab Penjelasan nilai-nilai Diskusi	Agama asli Dr. F.L.Bakker Ilmu agama Dr. Honning Komunisme Dr. J. Verkuyl	Tes lisan Tes esai Tes objektif	<p>* Metode - metode khusus seperti simulasi misalnya, memerlukan sarana/alat peraga yang harus disediakan oleh sekolah.</p> <p>* Apabila ada pokok bahan yang tidak tertulis metode, sumber, dan cara penilaian, harus dipergunakan yang disebutkan metode, sumber, dan cara penilaian pada pokok bahasan urutan sebelumnya.</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Dinamisme. Manusia percaya bahwa benda-benda mempunyai kekuatan serta dapat membantu kehidupan dan keselamatan manusia : Keluaran 20 : 4 - 5</p> <p>Totemisme. Manusia mempunyai hubungan asal usul dengan binatang tertentu.</p> <p>Spiritisme. Manusia percaya kepada Roh roh atau kekuatan yang dapat memberinya sesuatu yang luar biasa, misalnya kekebalan : Kisah Rasul 4 : 12</p> <p>Komunisme adalah makhluk biologis ekonomis : Manusia yang tidak mengakui adanya Allah : Matius 24 : 3 - 28 Johanes 14 : 6</p> <p>Teori Evolusi. Manusia adalah binatang bertaraf tinggi dan cerdas : Kejadian 1 : 26 : 2 : 7</p> <p>Teori Determinisme. Manusia tidak bergerak dengan kemauannya sendiri melainkan kuasa dari luar : Amsal 3 : 1 - 26</p>					<p>Iman Kristen dan Pancasila Dr. T.B. Simatupang</p> <p>Sejarah Gereja umum</p> <p>Kristen dan kuasa-kuasa, Hendrik Berkhaf/terjemahan Ny. A. Sudilaradeya</p>		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa memahami peranan manusia menurut Pancasila dengan mengkomunikasikannya dalam Terang Injil.	3.1 PANCASILA DALAM TERANG AL KITAB	<p>Teori Humanisme. Manusia hanya menekankan kemanusiaan dan hubungan antar manusia. Matius 22 : 37 - 40</p> <p>Kepercayaan akan Tuhan yang menciptakan langit dan bumi Kejadian 1 dan 2</p> <p>Sikap saling menghargai, mengasihi . Matius 22 : 39 Matius 23 : 23 Markus 12 : 29 - 31</p> <p>Persatuan Indonesia : Ulangan 32 : 8 Galatia 3 : 8</p> <p>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Orang Kristen berkewajiban memperhatikan kebutuhan Rakyat.</p> <p>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Orang Kristen harus memperhatikan orang lain.</p>	II	3	10	Tanya jawab Penjelasan nilai-nilai Diskusi Ceramah	Alkitab terbitan LAI P-4 dalam Terang Injil, Ditjen Bimas (Kristen) Protestan. Aku percaya, Dr. J.Verkuyl Suatu Partisipasi, M. Abed nego	Tes esai Tes lisan Tes objektif Penugasan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<p>Siswa mampu menghayati kasihnya terhadap Tuhan dan sesama manusia dalam hidup sehari-hari baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan selaku anggota Tubuh Kristus yang hidup.</p>	<p>4. Siswa mampu mengkomunikasikan imannya dalam pengabdian terhadap negara secara bertanggung jawab, melalui penginterpretasian kesaksian Alkitab tentang Negara.</p>	<p>4.1 NEGARA SEBAGAI ANUGERAH TUHAN</p>	<p>Bangsa, Negara, Tanah Air, bahasa sebagai Anugerah Tuhan .</p> <p>Tanggung jawab negara terhadap Gereja : Kisah Rasul 17 : 1 - 7</p> <p>Tanggung jawab Gereja terhadap Negara : Roma 13 : 1 - 17 I Petrus 2 : 13 - 15 Kisah Rasul 17 : 22 - 26 I Timotius 2 : 1 - 7</p>	<p>II</p>	<p>3</p>	<p>4</p>	<p>Tanya jawab Penjelasan nilai-nilai Diskusi Ceramah</p>	<p>Alkitab terbitan LAI</p> <p>Etika Kristen I/3 (Politika) Dr. J.Verkuyl</p>	<p>Tes lisan Tes esai Tes objektif</p>	
<p>Siswa mampu mengenal kasih Allah yang nyata dalam Yesus Kristus, sehingga dengan pimpinan Roh Kudus ia datang ke dalam suatu persekutuan hidup dengan Tuhan.</p>	<p>5. Siswa mampu mengkomunikasikan Pengakuan Iman Kristen melalui penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>5.1 PENGAKUAN IMAN KRISTEN</p>	<p>Arti pengakuan Iman Kristen</p> <p>Gereja yang mengaku Percaya Matius 10 : 32 - 34 Ibrani 10 : 23</p> <p>Pengakuan Iman Rasuli Matius 16 : 15 - 16. Markus 13 : 22 - 23 Kisah Rasul 8 : 37 I Korintus 15 : 1 - 8</p> <p>Pengakuan Iman Nicea</p> <p>Pengakuan Iman Antanacium.</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>4</p>	<p>Penjelasan nilai-nilai Diskusi</p>	<p>Alkitab terbitan LAI</p> <p>Aku Percaya, Dr. J.L.ch. Abineno Dr. J.Verkuyl</p> <p>Katekismus, Hidelberg Aku Percaya kepada Allah, Dr. J.L.ch. Abineno Intisari Sari Iman Kristen Dr.B.J.Boland</p>	<p>Tes lisan Tes esai Tes objektif</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>6. Siswa mampu menerapkan konsep yang sesuai dengan tuntutan Firman Tuhan dalam hidupnya.</p> <p>7. Siswa mampu mengkomunikasikan arti dan tugas Gereja, melalui penginterpretasiannya</p>	<p>6.1 SEPULUH FIRMAN TUHAN</p> <p>7.1 GEREJA</p>	<p>Jangan menyembah ilahi lain Jangan ada ilahi lain dihadapanKu Jangan menyebut nama Tuhan dengan sia-sia Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat Hormatilah ibu bapamu Jangan membunuh Jangan berzinah Jangan mencuri Jangan menjadi saksi dusta Jangan mengingini kepunyaan orang lain. Keluaran 20 : 2 - 17 Matius 22 : 37 - 39 Ulangan 5 : 1 - 21</p> <p>Pengertian Gereja Gereja sebagai Persekutuan Orang Percaya Kisah Rasul 22 : 1 - 30</p> <p>Simbol - simbol Gereja Gereja sebagai terang dan garam Matius 5 : 13 - 16</p> <p>Gereja sebagai Tubuh Kristus I Korintus 12 : 12 - 17</p>	<p>II</p> <p>II</p>	<p>4</p> <p>4</p>	<p>20</p> <p>12</p>	<p>Diskusi Tanaya jawab Berceritera</p> <p>Diskusi Penjelasan nilai-nilai</p>	<p>Kapita selecta Dr. J.Verkuyl Apa itu boleh Dr.D.Mark'</p> <p>Alkitab Sejarah Suci I Snoek Dogantika Jemaat, Dr.J.ch. Abineno Membina Bersama, DGI Kamus Istilah Theologia, Dr.R. Soedar-mo</p>	<p>Tes esai Tes lisan Tes objektif</p> <p>Tes esai Tes lisan Tes esai Tes objektif</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Tugas Gereja Bersaksi (marturia) : Kisah Rasul 5 : 26 - 41 Filipi 1 : 12 - 26</p> <p>Bersekutu (Koinonia) Efesus 4 : 1 - 16 Efesus 2 : 11 - 22</p> <p>Melayani (Diakonia) Markus 10 : 45 II Korintus 9 : 1 - 5</p>					<p>Asas-asas Hu- kum Gereja, Dr.H.Bolkes- tein</p> <p>Missiologia, Dr.A.de Kui- per</p>		

